

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rokok elektrik (Electronic Nicotine Delivery System atau E- cigarette) adalah sebuah rokok modern yang diinovasikan dari rokok konvensional. Terkenalnya rokok elektrik atau sering disebut juga Vape banyak disukai oleh berbagai kalangan umur perubahan baru ini agar tidak dibilang ketinggalan zaman. Rokok elektrik atau sering disebut juga Vape ini sudah menyebar ke Indonesia pada tahun 2006. Pada usia dewasa mahasiswa dapat bergabung di komunitas *vape* atau yang disebut *Vaporizer* (Amalia, 2019). Amerika Serikat sejak sekitar 2007, ketersediaan dan penggunaan di negara industri lain meningkat sangat pesat pada beberapa tahun terakhir. Peningkatan menggunakan rokok elektrik secara global telah meningkat secara eksponensial. Menanggapi tingginya penggunaan rokok elektrik oleh kaum muda, A.S. Surgeon General melaporkan pernyataan bahwa penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja serta orang dewasa sekarang dianggap sebagai masalah bagi kesehatan masyarakat terutama menekankan kebutuhan yang sangat besar untuk upaya pencegahan serta pendidikan dan mengurangi penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja (Bold et al., 2018). Epidemic penyakit yang disebabkan rokok merupakan ancaman paling serius di dunia saat ini, yang diperkirakan lebih dari 1,3 miliar perokok aktif di seluruh dunia dan

setengahnya mengalami kematian terkait penyakit yang berhubungan dengan bahaya rokok (Oroh et al., 2018).

Rokok elektrik dijual bebas pada tahun 2008. Rokok elektrik di jual secara online tapi beberapa tahun terakhir rokok elektrik sudah dijual di toko-toko yang mengkhususkan diri pada rokok elektrik saja. Di rokok elektrik, nikotin adalah "diuapkan", yaitu menguap, tidak diisap dengan cara konvensional. Tidak adanya data yang valid secara ilmiah tentang penggunaan rokok elektrik di Jerman. Menurut bank investasi Goldman Sachs, Pasar rokok elektrik salah satu dari delapan yang paling penting di bidang investasi pada tahun 2013, pada tahun 2020. Penggunaan rokok elektrik berkembang sangat pesat mereka menyarankan kemungkinan "merokok yang sehat". Namun, sampai saat ini belum dibenarkan secara ilmiah yang jelas tentang rokok elektrik dan penghentian tembakau (1–3). (Nowak et al., 2014).

Pengguna rokok elektrik di suatu kalangan remaja sangat meningkat selama beberapa tahun dan dapat melampaui sebuah kebiasaan merokok konvensional. Di Indonesia sekitar 2,1 juta pengguna rokok elektrik dari berbagai kalangan usia menengah sampai keatas, rokok elektrik ini semakin populer karena dipromosikan sebagai sebuah rokok yang lebih aman dan dapat membantu seseorang untuk berhenti merokok. Rokok elektrik terbukti dapat mengurangi penggunaan rokok konvensional sebanyak 25% dan dapat membantu buat berhenti merokok sebesar 75%,

walaupun begitu pengguna rokok elektrik belum disetujui karena kurang ampuh buat seseorang berhenti merokok karena risiko dan dampak penggunaan rokok elektrik yang dapat ditimbulkan seperti kematian akibat kanker paru yang dihubungkan oleh pengguna rokok elektrik. Indonesia masih mengizinkan penjualan rokok elektrik meskipun di berbagai Negara menerapkan pelarangan terhadap penjual rokok elektrik. Hasil penelitian prevalensi pengguna rokok elektrik atau vape pada tahun 2011 sampai 2012 di Amerika Serikat, terlapor pengguna rokok elektrik atau vape 1,78 juta orang Amerika telah mencoba rokok elektrik (Agina et al., 2019).

Pada tahun 2018 di Indonesia untuk proporsi rokok elektrik atau vape yang dihisap oleh penduduk umur kurang dari 10 tahun ada 2.8% dan pengguna rokok elektrik atau vape terbanyak ada pada kelompok usia 10 sampai 14 tahun sebanyak 10.6% sedangkan kelompok usia 15 sampai 19 tahun sebesar 10.5% dan usia 20 sampai 24 tahun sebesar 7%. Berdasarkan dari data House And Commoms Research Library diketahui bahwa usia remaja yang mengkonsumsi rokok elektrik atau vape adalah remaja 15 sampai 18 tahun sebesar 43.3%. Pada tahun 2010 di Indonesia munculnya rasa keingin tahun terhadap rokok elektrik sebanyak 10,9% yang dimana laki-laki menggunakan rokok elektrik mencapai 16,8%. Diketahui bahwa teman sebaya adalah pengaruh remaja yang paling penting dalam mengkonsumsi rokok elektrik atau vape. Diketahui bahwa teman sebaya dapat mempengaruhi menggunakan

sebuah rokok elektrik atau vape sebanyak 84,1% (Diana et al., 2020).

Dalam menggunakan rokok elektrik ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi remaja merokok elektrik yaitu tidak percayanya rokok elektrik berbahaya bagi kesehatan berpeluang 2,8 kali untuk merokok elektrik dengan aktif dibandingkan dengan yang percaya, remaja yang mempunyai keluarga merokok berpeluang 2,5 kali untuk remaja bisa merokok elektrik dibandingkan dengan yang tidak punya, dan remaja yang mempunyai teman yang merokok elektrik berpeluang 2,6 kali untuk remaja menggunakan rokok elektrik dibandingkan yang tidak punya. (Agina et al., 2019).

Pernyataan dari WHO (Organisasi kesehatan dunia) bahwa bahaya rokok elektirk adalah gangguan jantung dan juga paru-paru (American Journal Association, 2020). Pengguna rokok elektrik dapat menyebabkan gangguan pada perkembangan otak remaja , dan dapat meningkatkan tekanan darah. Dampak lain yang bisa ditimbulkan ialah adiksi, penggunaan tembakau, obat terlarang dan perilaku remaja lainnya (Made et al., 2020).

Rokok elektrik ada keterkaitan dengan pandemic COVID 19 yaitu memiliki implikasi pada kesehatan di masyarakat. Orang yang percaya bahwa adanya risiko pada penggunaan rokok elektrik mungkin lebih mengekspresikan keyakinan bahwa COVID relevan dengan kehidupan mereka, dan berpotensi pula untuk menimbulkannya risiko bagi mereka

sendiri secara khususnya karena penggunaan rokok elektrik dapat menimbulkan masalah terkait COVID-19 (Kelly et al., 2020).

Kelompok yang dianggap dapat berisiko tinggi terkenanya virus corona adalah perokok dan penghisap vape dinyatakan oleh seorang peneliti dari Indonesia dan Jerman, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh seorang dokter Feni Fitriani spesialis paru dari Indonesia bahwasannya perokok dan penghisap vape sudah mengalami kerentanan di bagian saluran pernapasan sehingga rentan terkena paparan virus Corona. Pernyataan ini pula diperkuat oleh Kepala Lembaga Biologi, Amin Seobandrio dan pendidikan tinggi Eikkman yang menyatakan merokok atau vape dapat mengubah sel paru menjadi sangat rentan terkena infeksi SARS-COV2 melalui peningkatan reseptornya yaitu molekul ACE2 (Siagian, 2020).

Langkah yang harus dilakukan pemerintah untuk mengintruksi belajar, bekerja, dan melakukan ibadah di rumah (Putri, 2020). Dengan adanya work from home (kerja dari rumah) bertujuan agar memutuskannya mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia (Sohrabi et al., 2020). Pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanti (2020) bahwa pada di era new normal mahasiswa merokok elektrik maupun konvensional sebanyak 29% (Ardiyanti et al., 2020). Penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat tahun 2020 juga menunjukkan bahwasannya remaja dibawah umur serta orang dewasa terdapat 17,6% yang masih

meningkatkan penggunaan rokok elektrik di masa pandemic covid-19 (Gaiha et al., 2020).

Mahasiswa kesehatan masyarakat sebagai penentu dalam sebuah masyarakat agar meningkatkan derajat kesehatan di bidang preventif serta promotif termasuk dalam sebuah perilaku merokok elektrik jika mahasiswa kesehatan masyarakat banyak yang berperilaku merokok elektrik maka masyarakat juga akan mengikuti untuk berperilaku merokok elektrik. Adapun studi terdahulu yang dilakukan kepada mahasiswa program S1 kesehatan masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tahun 2020, bahwa terdapat pengguna rokok tembakau sebanyak 47.7% atau 21 orang dan yang menggunakan rokok elektrik sebanyak 52.2% atau 23 orang. Adapun data diatas pengguna rokok tembakau dan rokok elektrik masih tinggi di kalangan mahasiswa. Oleh itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok elektrik di era new normal pada mahasiswa kesehatan masyarakat UMKT (Diana, 2020). Pada saat masa era new normal mahasiswa kesehatan masyarakat lebih beresiko menggunakan rokok elektrik di karenakan mahasiswa lebih menghabiskan waktu bersama teman sebayanya. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui adakah hubungan antara faktor teman sebaya dengan perilaku merokok elektrik di era new normal pada mahasiswa kesehatan masyarakat UMKT.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas latar belakang maka dapat dirumuskan masalah peneliti “Apakah ada hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok elektrik di era new normal pada mahasiswa kesehatan masyarakat UMKT?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari sebuah penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya hubungan antara faktor teman sebaya dengan perilaku merokok elektrik di era new normal pada mahasiswa kesehatan masyarakat UMKT.

### 2. Tujuan Khusus

- a Mengetahui distribusi frekuensi teman sebaya di kalangan mahasiswa Kesehatan Masyarakat UMKT di era new normal.
- b Mengetahui distribusi frekuensi perilaku merokok elektrik di era new normal pada mahasiswa kesehatan masyarakat UMKT.
- c Untuk mengetahui apakah ada hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok elektrik di era new normal pada mahasiswa kesehatan masyarakat UMKT.

#### **D. Manfaat Peneliti**

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi budi perpustakaan dan bahan bacaan bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Diharapkan dengan adanya sebuah penelitian ini Mahasiswa dapat mengetahui teman sebaya dapat mempengaruhi terjadinya perilaku penggunaan rokok elektrik di era new normal. Sehingga Mahasiswa dapat mencegah perilaku tersebut dengan tidak menggunakan rokok elektrik di era new normal.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman, wawasan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi tentang rokok elektrik bagi peneliti, dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama proses perkuliahan pada saat dilakukannya penelitian.



## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

Peneliti	Judul	Tujuan	Desain Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Lokasi Penelitian
Dania triagina, fenti dewi pertiwi, ichayuen avianty	Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan vapor di kalangan siswa sekolah menengah kejuruan bina sejahtera 2 kota bogor	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan vapor di kalangan siswa smk bina sejahtera 2 kota bogor	Kuantitatif	Dependen: perilaku penggunaan pavor Independen: mengetahui faktor yang berhubungan	Cross-sectional	Indonesia
Karmelia nova diana, maulidya digandiana, r. Anis illahi, indisa titaniea ishal, siti mariam, sri sunarti	Hubungan teman sebaya dengan perilaku penggunaan rokok elektrik di kalangan mahasiswa	Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis hubungan teman sebaya dengan perilaku penggunaan rokok elektrik di kalangan mahasiswa s1 kesehatan masyarakat umkt.	Kuantitatif	Dependen: perilaku penggunaan rokok elektrik Independen: Hubungan teman sebaya	Cross-sectional	Indonesia

Ferosvi Nada Adhima El Hasna, Kusyogo Cahyo, Laksmon o Widagdo	Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan rokok elektrik pada perokok pemuladi sma kota bekasi	tujuan dapat mensosialisasikan bahaya rokok elektrik dan pihak sekolah hendaknya selalu memantau lingkungan yang ada disekitar sekolah. Seperti toko, warung, atau stasion yang ada dilingkungan sekitar sekolah sehingga para siswa tidak mudah menjangkau transaksi jual beli rokok elektrik.	Kuantitatif	Dependen: pengguna rokok elektrik Independen: faktor yang berhubungan	deskriptif analitik	Indonesia
----------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------	--------------------------------------------------------------------------	---------------------	-----------